

Villa Bukit Sekipan Tawangmangu Sebagai Daya Tarik Wisata Family Gathering

Emmelia Nadira Satiti

Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

Email: emmeliastiti@gmail.com

Abstract

The background of this research is the speciality of family tourism in the Tawangmangu sekipan hill area. Bukit Sekipan itself is located in a highland with cold air and in one area is equipped with many tourist attractions including balekambang park, strawberry picking garden, forest, and restaurant. With the existence of villas in the sekipan area, it adds to the attraction of tourists to stop at the daerah, this directly makes the interest in visiting the sekipan hill area increase.

Using qualitative descriptive research with data collection techniques using observation methods, documentation, and interviews. The sample of this study is the development section, villa attraction management staff, visitors and villa owners. after conducting research, the results were found, namely those related to the management of villa tourist facilities, including: 1) Arranging parking facilities, toilets, restaurants and roads, only when tourists are busy coming to the villa attraction. 2) How to manage the villa along with the facilities. 3) Make it easy for tourists to access or book long distances. Thus, it is expected that the interest in this gathering tour will increase.

Keywords: Management, Facilities, and Attractions, Tourist attractions.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah keistimewaan wisata keluarga di kawasan bukit sekipan Tawangmangu. Bukit Sekipan sendiri terletak di dataran tinggi dengan udara yang dingin dan dalam satu kawasan dilengkapi dengan banyak tempat wisata antara lain taman balekambang, kebun petik stroberi, hutan , dan restoran. Dengan adanya Villa di daerah sekipan, maka menambah daya Tarik wisatawan untuk singgah di daerah tersebut hal tersebut secara langsung membuat minat berkunjung di daerah bukit sekipan meningkat.

Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data nya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah bagian pengembangan, staf pengelola Objek Wisata Villa, Pengunjung dan juga pemilik villa . setelah dilakukan penelitian di dapatkan hasil ditemukan yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan fasilitas wisata villa antara lain :1) Menata fasilitas parkir, toilet, resto dan jalan, hanya pada saat wisatawan ramai datang ke objek wisata villa. 2) Cara pengelola villa berikut dengan fasilitasnya. 3) Memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengakses atau melakukan booking jarak jauh. Dengan demikian maka diharapkan minat wisata gathering ini akan meningkat.

Kata Kunci: Pengelolaan, Fasilitas, dan Objek Wisata , daya Tarik wisata

LATAR BELAKANG

Kebutuhan wisata dan eksplor tempat baru merupakan sesuatu yang sedang menjamur di era masyarakat kita. Dibuktikan dengan maraknya tempat wisata baru yang di buka. Bukit Sekipan Tawangmangu salah satu daerah yang potensial untuk dikunjungi. Dikawasan tersebut juga dilengkapi dengan tempat wisata yaitu Taman Balekambang, kebun petik stroberi, dan juga Café yang menyuguhkan pemandangan dan suasana pegunungan. Selain itu hal ini nampaknya di sadari oleh masyarakat sekitar dan juga investor untuk berbondong-bondong membangun villa dengan fasilitas lengkap dengan tujuan menarik minat wisatawan untuk singgah lebih lama di kawasan tersebut. Dengan demikian tentu ekonomi kerakyatan warga sekitar ikut terangkat.

Wisata keluarga dan Family Gathering saat ini merupakan kegiatan yang hamper menjamur disemua kalangan. Gaya hidup, peningkatan ekonomi , kebutuhan wisata, dan juga keingintahuan terhadap tempat baru mendjai factor utama pendorong minat wisatawan untuk menggunakan jasa sewa villa.

Bukit Sekipan sendiri saat ini di dominasi oleh villa yang menawarkan berbagai fasilitas lengkap. Jika week end tiba, pengelola villa mendapatkan banyak pesanan dan tamu yang datang dari berbagai daerah. Entah masyarakat lokal sendiri atau luar daerah. System pemasaran nya cukup unik, yaitu mereka memiliki paguyuban pengelola villa darah Sekipan, dimana memiliki banyak admin dan marketing resmi, sehingga pemilik villa tidak perlu repot mencari calon penyewa atau sekedar menjawab pertanyaan dari calon customers. Pemasarannya pun saat ini telah menggunakan digital marketing. Media promosi yang digunakan melalui OTA, dan Instagram. Harga yang ditawarkan pun bervariasi tergantung budget dan kebutuhan dari pelanggan.

Hal ini cukup menarik, mengingat dulu nya daerah ini hanyalah sekedar kampung atau pemukiman biasa. Namun saat ini berubah drastis menjadi daerah wisata keluarga potensial . hal ini yang menarik untuk diteliti lebih dalam.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pengelolaan villa di kawasan bukit Sekipan Tawangmangu ?
2. Mengapa Bukit Sekipan Tawangmangu menjadi destinasi wisata Family Gathering?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini:

1. Mengetahui bentuk pengelolaan villa di kawasan bukit Sekipan Tawangmangu .
2. Mengetahui mengapa Bukit Sekipan Tawangmangu menjadi destinasi wisata tren Family Gathering .

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Masyarakat luas akan mengetahui tentang destinasi wisata bukit sekipan Tawangmangu. Selain itu memberikan pemahaman bagi masyarakat luas tentang investasi, dan pengembangan, serta pengelolaan yang tepat. Bagi yang luar pulau Jawa akan lebih mengetahui dan mengenal akan potensi wisata dari Karanganyar dan Bukit Sekipan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang ingin mengetahui pengelolaan wisata bukit Sekipan Tawangmangu.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Pengelolaan

Manajemen merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa arus derasnya kumpulan kata yang ditambahkan ke dalam bahasa Indonesia, dan kemudian istilah bahasa Inggris tersebut menjadi manajemen di Indonesia. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya spesifikasi, dan pengaturannya dilakukan melalui suatu proses, yang disusun menurut urutan fungsi-fungsi manajemen. Oleh karena itu, manajemen adalah proses pencapaian tujuan yang diinginkan melalui berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Definisi Objek Wisata

Destinasi wisata adalah suatu tempat yang dikunjungi pengunjung karena memiliki sumber daya baik alam maupun buatan manusia seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan tua bersejarah, monumen, candi, tarian,

atraksi. dan budaya unik lainnya (Ananto, 2018). Menurut Siregar (2017), destinasi adalah segalanya, destinasi adalah, destinasi sangat erat kaitannya dengan destinasi.

Definisi Pariwisata

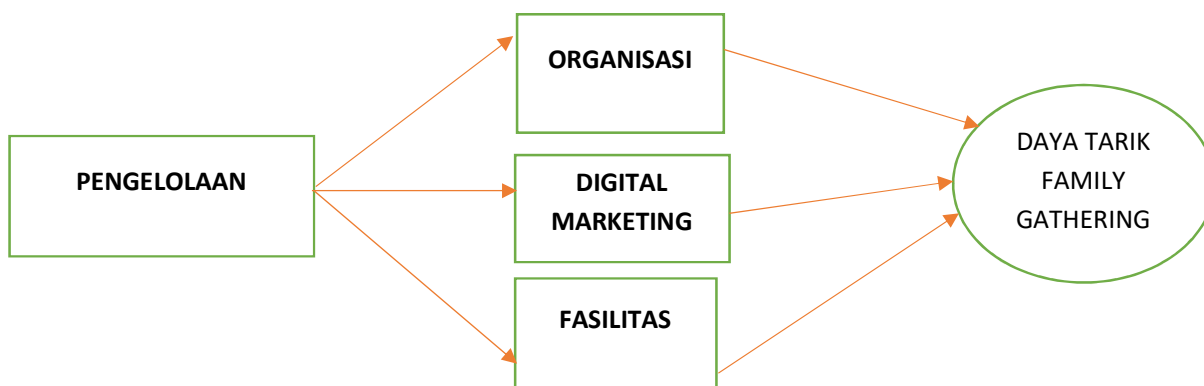
Pariwisata dianggap sebagai aset strategis untuk mendorong pengembangan kawasan tertentu yang memiliki potensi wisata (Aryunda, 2011). Pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain, bukan untuk tujuan mencoba (untuk bisnis) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi hanya untuk menikmati perjalanan untuk melihat-lihat dan hiburan.

Definisi Family gathering

Family gathering merupakan kegiatan dimana melibatkan keluarga dan kerabat dekat. Pilihan wisata ini saat ini sedang menjamur, terbukti dari banyaknya keluarga yang beramai-ramai melakukan wisata dan mengisi dengan kegiatan-kegiatan yang tujuannya menambah keakraban.. Pada acara family gathering ini biasanya diisi dengan kegiatan outdoor seperti low impact outdoor activities, karaoke, individual organ, live music, guide tour atau kegiatan menyenangkan lainnya. Kegiatan outdoor dikemas semenarik mungkin untuk menciptakan suasana kekeluargaan.

Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah dalam penelitian maka penulis menyajikan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibuat bertujuan untuk menjelaskan artau memberikan gambaran bahwa adanya hubungan Pengelolaan yang meliputi organisasi , Digital

Marketing, dan Fasilitas terhadap daya Tarik Bukit Sekipan sebagai Wisata pilihan Family Gathering.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana penulis menggambarkan bahwa adanya fenomena dan hubungan antara variabel yang diteliti secara sistematis, akurat, dan faktual.

Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti, (Sugiharto dkk, 2003: 2). Dalam penelitian ini penulis mengambil data populasi di Pengelola Bukit Sekipan Tawangmangu.

Sampel

Diambil dari beberapa atau seluruh anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya, (Sugiharto dkk, 2003: 2). Sampel dalam penelitian ini adalah 6 Orang meliputi (Pengelola/ Admin Digital Marketing Villa dan paket wisata, 3 Orang pengelola Villa, 1 Orang Pengelola tempat wisata, Serta 2 Kepala Rombongan wisatawan).

Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud yaitu dilakukan dengan cara melakukan komunikasi (wawancara) kepada Pengelola/ Admin Digital Marketing Villa dan paket wisata, 3

Orang pengelola Villa, 1 Orang Pengelola tempat wisata , Serta 2 Kepala Rombongan wisatawan).

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mendatangi objek secara langsung keadaan serta mengamati situasi yang ada di objek yang diteliti dan berlaku sebagai wisatawan yang menggunakan fasilitas disana .

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan dokumentasi adalah laporan kegiatan dan foto-foto yang diambil dari Lokasi Bukit Sekipan.

Sumber Data

Sumber bahan penelitian adalah subjek dari mana informasi dapat diperoleh. Sumber data yang dikumpulkan adalah:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini sumber informasi utama adalah Ibu Imah dan Bapak Toni selaku operator dan pengelola digital marketing villa di kawasan Tawangmangu Bukit Sekipan, wisatawan dan pengelola tempat wisata di Bukit Sekipan.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah laporan pendapatan dan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Tawangmangu di Bukit Sekipan. Selain itu penelitian ini menggunakan model analisis interaktif terdiri dari 3 (tiga) alur tindakan secara bersamaan, yaitu Pengurangan informasi, penyajian dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trend wisata keluarga menjamur dikalangan masyarakat, salah satunya yang menjadi destinasi pilihan adalah Bukit Sekipan Tawangmangu. Villa menjadi salah satu pilihan yang ditawarkan disana, selain itu villa yang strategis dan fasilitas yang lengkap menjadi daya Tarik sendiri. Harga yang ditawarkanpun bervariasi menyesuaikan budget customers. Suasana Khas Pegunungan dan hutan yang dingin dan tenang jauh dari hiruk

pikuk kota membuat lokasi ini menjadi pilihan wisatawan keluarga. Selain itu villa yang di sewakan memiliki fasilitas yang sangat lengkap layaknya dirumah, bahkan dilengkapi dengan paket-paket barberque untuk mendapatkan suasana family gathering. Tentu wisata yang semacam ini merupakan alternative yang sangat tepat. Investasi vila mendatangkan keuntungan besar, tidak hanya dari bisnis persewaan, tetapi juga dari perkembangan harga tanah yang terus meningkat. Villa Anda sendiri sangat menguntungkan. Semakin tinggi harga tanah, jika Anda menyewa, biaya sewa mungkin lebih tinggi. Citra villa Kawasan Bukit Sekipan terkesan sebagai tempat tujuan wisata Sangat indah dengan pemandangan dari atas bukit sehingga pengunjung dapat melihat kota surakarta dari atas. Daya tarik dan citra target yang diberikan oleh pengelola villa tersebut dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung di tempat wisata.

Kepuasan pelanggan adalah kebahagiaan atau kekecewaan seseorang yang muncul saat membandingkan kinerja produk ini. Kinerja atau hasil yang diharapkan Kotler (2006). Produk yang memenuhi dan melampaui harapan pengunjung menimbulkan rasa puas pada pengunjung tersebut. Tetapi jika kinerja produk bukan sesuai ekspektasi pengunjung, tapi pengunjung itu akan sangat disayangkan. Ketika kebutuhan konsumen terpenuhi, hal ini tercermin dalam pembelian berikutnya termasuk tingkat pemesanan kembali.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari objek wisata Bukit Sekipan dapat diketahui : Bentuk pengelolaan villa di kawasan bukit Sekipan Tawangmangu. Pada tahun 2015, pembangunan kawasan ini dimulai dan didirikanlah tempat wisata Bukit Sekipan saat ini. Fasilitas yang memadai dan daya tarik tersendiri, wisatawan lokal dari Karanganyar dan daerah lainnya mulai mengunjungi Bukit Sekipan Tawangmangu. Destinasi wisata ini dulunya merupakan tempat perkemahan. Saat ini, kawasan tersebut telah menjadi kawasan yang penuh dengan berbagai transportasi seperti sepeda air, kapal titan, gua angker, menara air, studio film 8 dimensi, kebun binatang kecil, taman lampion, desa Halloween, fairway, perahu anak, kereta mini, super reli, monorel, truk bom, korsel, korsel dll. Sekipan Tawangmangu yang baru menawarkan pengunjung perasaan tinggal di tengah hutan dengan konsep modern. Tempat wisata ini terletak di Sekipan, Desa Kalisoro, Kecamatan Tawangmangu, Prefektur Karanganyar. Jarak dari Pusat Kabupaten

Karanganyar sekitar 29 km. Lokasi villa di kawasan bukit Sekipan Tawangmangu ini semuanya terletak di kawasan yang strategis, dan mudah di akses. Bahkan saat memasuki kawasan Sekipan, pengunjung akan disugahi pemandangan perbukitan dan perkebunan penduduk di pintu masuk. Jika dibandingkan beberapa tahun lalu tentu sangat berubah, dulu saat masih bernama Bumi Perkemahan Sekipan, pengelola hanya menawarkan area camping dan outdoor di sini. Sekarang administrator menyarankan untuk tinggal di bawah naungan pohon pinus. Ada pondok-pondok bergaya glamp, rumah pohon, dan rumah India.. Kawasan ini dulunya dikenal sebagai perkemahan ikonik Kabupaten Karanganyar.

Pengelolaan villa di bukit sekipan untuk admin reservasi online dipegang oleh admin resmi yang kurang lebih ada 4-6 orang saja. Mereka menawarkan semua villa di daerah sekipan dengan harga yang resmi dari pemilik. Tentu hal ini sangat memudahkan wisatawan dari luar kota yang ingin melakukan reservasi secara online, mengingat pada weekend villa di daerah ini 98% terisi. Ketika melakukan wawancara dengan rombongan wisatawan, ternyata hampir semua yang datang dengan tujuan yang sama yakni berwisata dan sekaligus melakukan *family gathering*. Berikut beberapa kegiatan yang dapat Wisatawan lakukan saat berlibur disini.

1. Menikmati Semua Wahana Permainan

Jika memutuskan untuk berlibur ke Wisata Bukit Sekipan Tawangmangu, dapat dipastikan sebagian besar kegiatan keluarga akan dihabiskan untuk memainkan semua wahana yang telah disediakan oleh pihak pengelola. Bagi Wisatawan yang ingin bermain air dan berenang di area perbukitan dapat mengunjungi wahana *waterboom*. Wisatawan juga harus menyiapkan fisik terlebih dahulu karena air di area perbukitan sangatlah dingin.

2. Nongkrong ala Piknik

Pihak pengelola telah mendesain taman ini sedemikian rupa agar wisatawan merasa nyaman dengan suasananya. Banyak wisatawan yang menjadikan tempat ini sebagai spot foto-foto bersama keluarga. Selain itu, tempat ini juga dijadikan sebagai persinggahan setelah kelelahan bermain di berbagai wahana yang ada.

3. Berkemah

Ada tempat perkemahan yang sangat besar yang dapat menampung banyak wisatawan. Yang unik dari camp ini adalah pihak pengelola telah menyediakan tenda-tenda yang didesain seperti rumah-rumah suku asli Amerika.

4. Berfoto

Wisatawan bisa berfoto di area Wisata Bukit Sekipan Tawangmangu karena tempatnya yang sangat indah. Selain itu, terdapat studio foto dengan berbagai macam booth yang keren. Wisatawan sedianya dapat menggunakan studio tersebut untuk mendapatkan foto yang lebih bagus daripada foto sendiri.

5. Outbound

Wisatawan dapat mencoba permainan seperti jembatan goyang, *flying fox*, *trampoline*, dan masih banyak lagi.

6. Menikmati Suasana Romantis di Taman Lampion

Wisatawan hanya dapat melihat taman ini pada saat hari tertentu saja yaitu hari Sabtu atau event tertentu. Oleh karena itu, banyak pasangan yang datang berlibur ke tempat ini pada hari Sabtu.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Villa :

1. Menata fasilitas parkir, toilet, resto dan jalan, hanya pada saat wisatawan ramai datang ke objek wisata villa.
2. Cara pengelola villa berikut dengan fasilitasnya.
3. Memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengakses atau melakukan booking jarak jauh

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengelolaan yang baik dan tepat terhadap villa mempengaruhi minat kunjungan kembali ke villa Bukit Sekipan .
2. Lokasi yang nyaman, sejuk dan bernuasa alam membuat pengunjung tertarik dan memilih kawasan ini untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.

Saran

1. Meningkatkan keamanan, fasilitas, infrastruktur dan menambahkan paket wisata lengkap sekitar tawangmangu.
2. Investor dan Dinas terkait bekerjasama dalam pembangunan infrastruktur, penanganan sadar wisata dan peningkatan sdm bagi pengelola .

DAFTAR REFERENSI

- Daft, R. L. 2010. Manajemen. 6th ed. vol. 1. Jakarta: Salemba Empat.
- David, F.R. (2010). Strategic management concepts and cases. 12th ed. New Jersey: Pearson Education. Kepmen Parekraf No. 9 Tahun 2014 tentang Pondok Wisata atau Homestay.
- Kusmayadi, Endar Sugiarto. 2000. Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. Permen Parekraf No. 29 tahun 2014 tentang Standar Usaha Vila.
- Stynes, D. J., D. B. Propst, W.H. Chang and Y.Y. Sun. 2000. Kontribusi. Dikutip dari Wikipedia, <http://id.wikipedia.org> pada tanggal 23 Januari 2016